Chapter 5
Alternatif Model e-Business

1. Penentuan Model e-Business
2. Delapan Tipe Model e-Business
3. Model Arsitektur Aplikasi e-Business

1. Penentuan Model e-Business

Beberapa hal yg harus diperhatikan :

- ***Core Competence***
- ***Competitive Advantage***

1. Penentuan Model e-Business

- ***Revenue Stream Generator***
- ***Critical Success Factors e-Business Model***

2. Delapan tipe model e-Busines

1) ***Direct to Customer***

   melakukan penjualan melalui hubungan yang terjalin secara langsung

2) ***Full-Service Provider***

   menyediakan berbagai fasilitas dan jasa (sumber daya) yang dibutuhkan oleh perusahaan

2. Delapan tipe model e-Busines

3) ***Whole of Enterprise***

menawarkan fasilitas satu pintu (single point of contact)

4) ***Intermediaries***

menjadi perantara (broker) dari berbagai jenis keperluan (berdasarkan data, informasi, segmen industri, komunitas, dll)

2. Delapan tipe model e-Busines

5) ***Shared Infrastructure***

menawarkan penyewaan terhadap berbagai infrastruktur teknologi informasi

6) ***Virtual Community***

memanfaatkan komunitas yang ada di dunia maya untuk berbagai keperluan

2. Delapan tipe model e-Busines

7) ***Value Net Integrator***

mengintegrasikan berbagai entiti atau sumber daya yang ada di internet

8) ***Content Provider***

menawarkan pelayanan pembentukan dan distribusi data, informasi, knowledge (content) yag bernilai tinggi kepada pelanggan

3. Model Arsitektur Aplikasi e-Business

Ada dua model arsitektur e-business yaitu ;

1) **Model Sequential**

   Model arsitektur yang mengembangkan aplikasi berdasarkan fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan.

3. Model Arsitektur Aplikasi e-Business

2) **Model Synchronous**

Aplikasi besar yang akan mensikronisasi mekanisme IPO masing-masing unit dengan cara memusatkan data dan proses pada sebuat titik

3. Model Arsitektur Aplikasi e-Business

- Salah satu kelemahan konsep arsitektur sekuensial yang cukup mendasr adalah aspek kecepatan dan reliabilitas.

- Untuk mengatasi permasalahan kecepatan dan reliabilitas digunakan konsep arsitektur sinkronisasi

3. Model Arsitektur Aplikasi e-Business

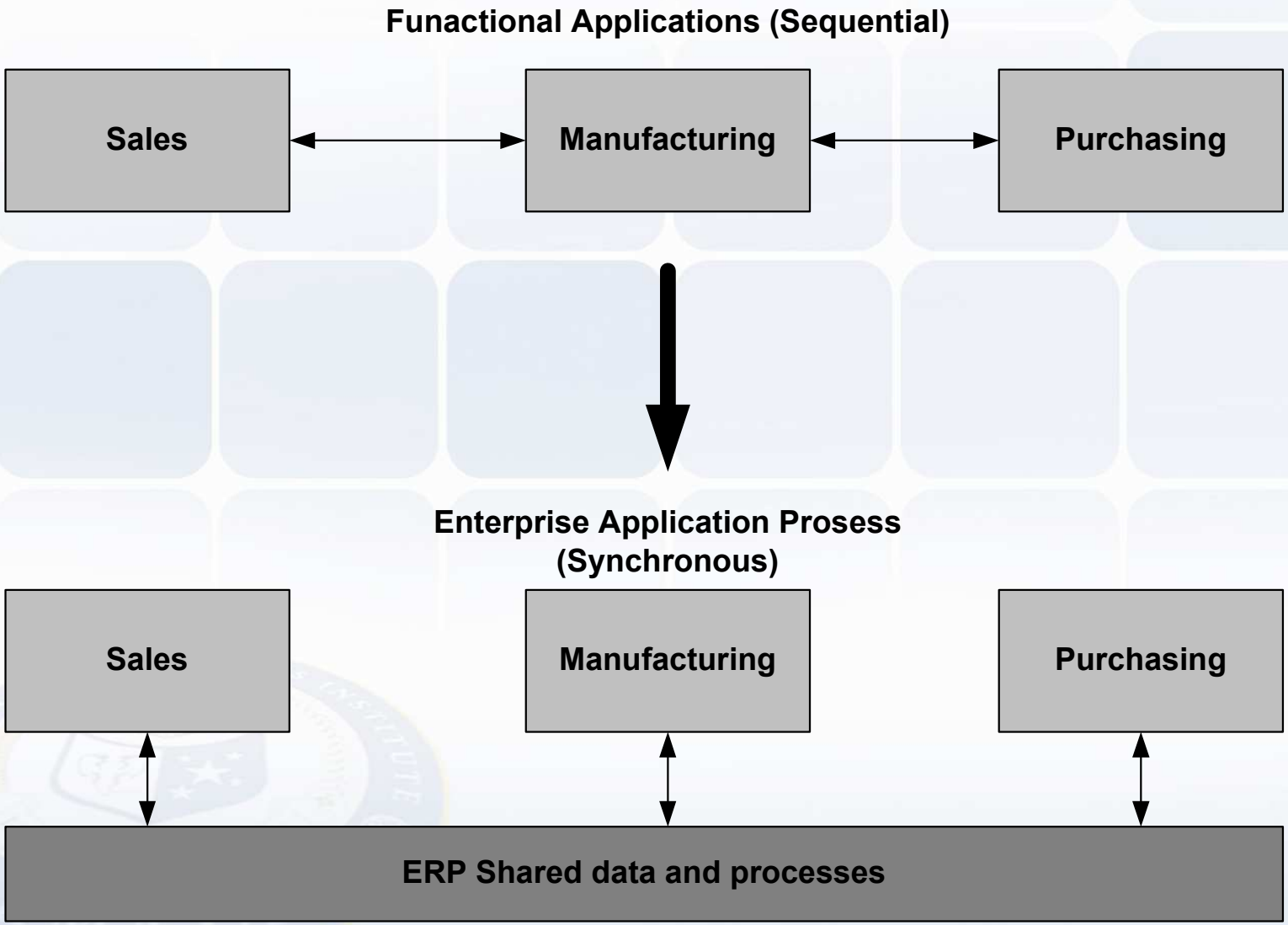

end